

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM di Kabupaten Pandeglang, yaitu UMKM Bumi Pangan Lokal yang beralamat di Kp. Salawi, Des. Palanyar, Kec. Cipeucang, Kab.Pandeglang. Data yang diambil dalam penelitian ini yaitu para konsumen produk mie talas beneng yang akan dijadikan sebagai target responden penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai Agustus 2020 pada UMKM Bumi Pangan Lokal.

#### **B. Populasi dan Sempel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup>Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek atau benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para konsumen mie talas beneng dari salah satu pemeran yang pernah diikuti oleh UMKM Bumi Pangan Lokal disalah satu instansi yaitu Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Pandeglang. Konsumen yang tercatat pada saat itu sebanyak 160 konsumen dan Peneliti menjadikan ke-160 konsumen tersebut sebagai populasi.

## **2. Sempel**

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin meneliti mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

---

<sup>1</sup>Sujarwani dan V. Wiratna Endrayanto Poly, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012), h.13.

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang secara representatif mewakili populasi. Dalam penelitian sampel menjadi subjek riil. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).<sup>2</sup>

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Sloven dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

N = ukuran populasi

n = ukuran sampel

d = tingkat kesalahan(1%, 5%, 10%)<sup>3</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(0,05^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 160(0,0025)}$$

---

<sup>2</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011), h. 81.

<sup>3</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.77.

$$n = \frac{160}{1,4} = 114,28$$

Ukuran sampel yang didapat berdasarkan rumus diatas sebesar 114,28 orang konsumen. Untuk mempermudah penelitian sehingga nantinya didapat data yang valid dan reliabel maka jumlah tersebut dibulatkan menjadi 115 orang konsumen. Dengan berpijak dan berlandaskan hal diatas maka diputuskan dalam penelitian ini jumlah konsumen yang akan dijadikan Responden sebanyak 115 orang konsumen.

### **C. Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif. Yang dimaksud penelitian deskriptif adalah penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. Istilah dalam penelitian ini, penelitian tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap

objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan dalam bentuk laporan penelitian secara lugas dan apa adanya.<sup>4</sup>

Metode ini menggunakan metode deduktif, yaitu penelitian berawal dari melihat teori yang ada, kemudian mengujinya di lapangan. walaupun demikian, metode ini juga membuka peluang untuk menghasilkan teori baru.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan hal yang harus dilakukan dalam penyusunan penelitian untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diteliti. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel atau

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 3.

diagram. data sekunder ini di gunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.

Telah menjadi keharusan bahwa dalam kegiatan penelitian adalah pengumpulan data dari sumber-sumbernya. Jenis atau macam penelitian menentukan pula jenis data yang harus dikumpulkan, demikian pula berpengaruh pada bentuk alat (instrumen) pengumpulan data yang diperlukan. pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan kuesioner.

### **1. Observasi**

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrument yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya.<sup>5</sup>

### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan ataumenyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan

---

<sup>5</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.51.

kepada responden dengan harapan memberikan respon atasdaftar pertanyaan tersebut. Daftar pernyataan/pertanyaan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya. Sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.<sup>6</sup>

Menurut Kinnear (1988), skala likert ini berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya setuju-tidak setuju, senang-tidak senang, dan baik-tidak baik. Responden diminta mengisi pernyataan dalam skala ordinal (sebagian ahli menyatakan skala interval) berbentuk verbal dalam jumlah kategori tertentu bisa 5,7 (agar dapat menampung kategori yang “netral”) atau memasukkan kategori “tidak tahu”. Beberapa buku teks menganjurkan agar data pada kategori “netral” tidak dipakai dalam analisis selama responden tidak memberikan alasan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.49.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.70.

## E. Teknik Pengujian Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer, misalnya melalui bantuan paket komputer SPSS atau dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum n)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Nilai validitas atau koefisien korelasi

x = Skor kuesioner atau item

y = Skor total atau total variabel

n = Banyaknya sampel

Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dikatakan valid

Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dikatakan tidak valid<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.166.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satukali, paling tidak oleh responden yang sama. Missal, seseorang yang telah menisci kuesioner dimintakan mengisi lagi karena kuesioner pertama hilang. Isian kuesioner pertama dan kedua haruslah sama atau dianggap sama. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan cara Cronbach's Alpha dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_b^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$s_t^2$  = varians total

$\sum s_b^2$  = jumlah varians butir

$(\alpha)$  = 5% (0,05)<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), h.168.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data pada umumnya dibedakan menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan model-model seperti model matematika, analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.<sup>10</sup> Berdasarkan tujuan dari penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Uji

---

<sup>10</sup> Made Dharma Atmaja, dkk, (ed.) *Implementasi Strategi Pembelajaran WHAT-IF*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), h.16.

normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas/independent *variable* ( $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ ), dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Dikatakan terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60.<sup>11</sup>

#### **c. Uji Autokorelasi**

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada

---

<sup>11</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta:MedPress, 2009), cetakan pertama, h. 79.

korelasi secara linier antara kesalahan penggunaan periode  $t$  (berada) dan kesalahan penggunaan periode  $t-1$  (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1). Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah  $-2$  ( $DW < -2$ ).
- 2). Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara  $-2$  dan  $+2$  atau  $-2 < DW < +2$ .
- 3). Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas  $+2$  atau  $DW > +2$ .<sup>12</sup>

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam persamaan regresi linier berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak variabel dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi heteroskedastisitas, dan jika variannya tidak sama / berbeda

---

<sup>12</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta:MedPress, 2009), cetakan pertama, h.91-92.

disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda mempunyai langkah yang sama dengan analisis regresi sederhana. Hanya disini analisisnya agak kompleks, karena melibatkan banyak variabel bebas. Disamping itu, analisis regresi berganda lebih banyak didasarkan pada asumsi masih sukar dilakukan. Sampai saat ini yang dapat dikembangkan secara mantap adalah model linier, dan pengujian linieritas pada regresi ganda terlalu sukar dilakukan sampai saat ini, lebih-lebih jika terpaksa diasumsikan saja, sehingga jika bentuk garis hubungan itu tidak linier maka hasilnya bisa menyesatkan.<sup>14</sup>

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi atau

---

<sup>13</sup>Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta:MedPress, 2009), cetakan pertama, h.82.

<sup>14</sup>Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004) cetakan pertama, h. 193.

dirubah-rubah atau dinaik turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independent atau tidak.

Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel tidak bebas (dependen)

X = Variabel bebas (independent)

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan menyatakan hipotesis penelitian.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara apakah terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. pengujian ini menggunakan uji signifikansi variabel indepiden (X) terhadap variabel depinden (Y), baik secara

parsial yaitu dengan menggunakan uji-t maupun secara simultan uji-F.

**a. Uji t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengeujian regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah satu proksi variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, pengujian dilakukan dengan pengujian 2 arah dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = n - k - 1$ , dimana  $\alpha =$  taraf nyata,  $n =$  jumlah data,  $k =$  banyak variabel independen, kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**b. Uji F**

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Cara melakukan uji f adalah sebagai berikut:

1. bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  yang menyatakan  $b_1 = b_2 = 0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.
2. membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel, bila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai F menurut tabel maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependent.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Mudrajat kuncoro, *Metode Kuantitatif*, ( yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2001), h.107-108.



### **c. Analisis Koefisiensi Determinasi**

Analisis koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, jika ( $R^2$ ) yang diperoleh mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika ( $R^2$ ) maka mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.